

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang penerapan higiene dan sanitasi pangan pada jajanan kaki lima di Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.:

1. Berdasarkan faktor usia, sebanyak 38 responden (38 persen) berusia antara 41 sampai dengan 50 tahun. Responden yang telah berjualan lebih dari lima tahun sebanyak 77 responden. Sebanyak 63 responden (63%) memiliki karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yaitu SMA. Responden terbanyak berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 61 (61%)
2. Pada kategori tidak memenuhi syarat, sebanyak 64 responden menyatakan penerapan praktik sanitasi dan higiene pada makanan ringan lebih banyak.
3. Pada kategori pengetahuan kurang, penjamah makanan memiliki tingkat pengetahuan paling rendah dari 61 responden. Uji Chi-Square menunjukkan adanya korelasi antara pengetahuan praktik higiene dan sanitasi makanan ringan dengan penerapannya, dengan nilai p sebesar 0,001 < 0,05.
4. Dengan jumlah responden sebanyak 54 responden, sikap penjamah makanan lebih banyak berada pada kategori setuju. Uji Chi-Square menunjukkan tidak ada korelasi antara sikap dengan penerapan tindakan sanitasi makanan jajanan dengan nilai p lebih besar dari 0,05.
5. Sebanyak tujuh puluh empat persen responden menyatakan tidak pernah mendapatkan pelatihan penanganan makanan. Uji Chi-Square menunjukkan adanya korelasi antara penerapan higiene dan sanitasi makanan jajanan dengan pelatihan penjamah makanan dengan nilai p sebesar  $0,015 \pm 0,05$ .

6. Sebanyak enam puluh persen responden (60%) menyatakan bahwa individu yang tidak mendapatkan supervisi dari tenaga kesehatan lebih besar kemungkinannya untuk membutuhkannya. Dengan nilai  $p$  sebesar  $0,000 \pm 0,05$ , uji Chi-Square menunjukkan adanya korelasi antara penerapan tindakan sanitasi makanan jajanan dengan supervisi.
7. Pada kategori tidak memenuhi syarat, sarana dan prasarana lebih mudah diakses sebanyak 63 responden. Dengan nilai  $p$  sebesar  $0,025 < 0,05$ , uji Chi-Square menunjukkan adanya korelasi antara ketersediaan perkantoran dan prasarana dengan pelaksanaan disinfeksi kebersihan pangan jalan.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Akademik

Pelaksanaan hygiene dan sanitasi pangan oleh pedagang kaki lima di Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan tujuan untuk meningkatkan sanitasi pangan khususnya bagi pedagang kaki lima dapat dijadikan bahan penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dan menambah sumber bacaan.

### 2. Bagi Penjamah Makanan

Diharapkan penjamah makanan dapat memperluas wawasan mengenai *hygiene* sanitasi sehingga dapat menerapkan *hygiene* sanitasi makanan jajanan yang lebih baik.

### 3. Bagi Puskesmas

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi untuk meningkatkan kebersihan diri penjamah makanan dengan mengadakan pelatihan maupun sosialisasi rutin kepada para penjamah makanan jajanan mengenai penerapan

*hygiene* sanitasi makanan dan dapat melakukan pengawasan makanan jajanan secara menyeluruh di Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya agar lebih dikembangkan tentang penerapan *hygiene* sanitasi makanan jajanan dengan menambah variabel yang berbeda.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN